BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi transportasi merupakan sarana penunjang dalam pembangunan suatu negara, transportasi juga harus memiliki standar keselamatan dalam hal ini penyedia transportasi umum wajib melakukan tes uji KIR pada kendaraannya. Uji KIR dalam kamus besarBahasa Indonesia (KKBI) memiliki arti melakukan pengecekan kendaraan, KIR sendiri bukanlah singkatan melainkan sebuah kata yang memiliki arti, dan pada Dinas Perhubungan KIR merupakan serangkaian kegiatan menguji dan memeriksa bagian-bagian kendaraan bermotor seperti truk, pickup, angkot, bus dan kendaraan khusus dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan layak jalan. Oleh karena itu pada Dinas Perhubungan melakukan pengujian terhadap kendaraan bermotor dan mengelurakan izin layak operasi, sehingga dapat meminilmalkan terjadinya kecelakaan akibat kendaraan bermotor yang tidak layak beroprasi tetapi masih beroperasi.

Pengujian kendaraan bermotor merupakan salah satu sektor pelayanan publik yang berperan penting dalam menunjang kelancaran mobilitas masyarakat untuk beraktivitas di sektor lain. Dalam memperoleh sertifikat izin KIR bukan perkara mudah, pemilik kendaraan bermotor harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Dinas Perhubungan seperti KTP, BPKB, STNK, NPWP , dan memiliki izin trayek untuk angkutan tertentu. Konsep program pengujian kendaraan bermotor mempunyai dua aspek yaitu: keamanan (safety) dan pencemaran (pollution). Aspek keamanan menyangkut kelaikan kendaraan di jalan raya sedangkan aspek pencemaran terkait dengan tingkat emisi kendaraan bermotor.

Di Kabupaten Jember Transportasi menjadi hal penting dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat terutama di wilayah kampus, angkutan umum menjadi hal penting dalam memperlancar segala urusan setiap masyarakat jember. Sesuai dengan Peraturan Bupati Jember No 39 tahun 2016 Tentang Kedudukan , Susunan

Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Jember , selanjutnya diatur pada peraturan perbup kabupaten jember pada bagian kesatu ayat (3) pada point (g) yang berbunyi : pelaksanaan pembinaan dan pengawasan pengujian kendaraan bermotor , bandara, terminal tipe c.

Kebijakan uji berkala kendaraan bermotor secara hukum diatur dalam peraturan Menteri Nomor PM 33 Tahun 2018 Pasal 1di mana dalam peraturan Menteri mengatur Tentang Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor, Keputusan Kepala Dinas Kabupaten Jember Nomor : 625 Tahun 2017 Tentang Standart Operasional Prosedur Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor dan Surat Keputusan Nomor : 551/623/322/2017 tentang Penetapan Visi, Misi dan Motto UPT.Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kab. Jember.

Oleh karena itu, tindak lanjut terhadap sebuah kebijakan publik uji berkala kendaraan bermotor perlu mendapat perhatian pemerintah baik pemerintah pusat atau pemerintah daerah. Pentingnya standar keselamatan dalam perlindungan konsumen transportasi baik angkutan orang maupun angkutan barang mewajibkan para penyedia transportasi untuk melakukan uji KIR terhadap kendaraannya.

Melihat kondisi seperti yang sudah di jelaskan di atas, maka saya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Implementasi Uji Kir angkutan umum di Kabupaten Jember(studi pada Dinas Perhubungan Kabupaten Jember pada tahun 2018). Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk mengangkat judul skripsi mengenai " ImplemntasiUji KirAngkutan Umumdi Kabupaten Jember (Studi pada Dinas Perhubungan Kabupaten Jember Pada Tahun 2018) "

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang sebagaimana diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang timbul adalah Bagaimana implementasiuji kir angkutan umum di Kabupaten Jember pada tahun 2018 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai implementasi uji kir angkutan umum di Kabupaten Jember pada tahun 2018, secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang :

a. Mendeskripsikan pelayanan UPT.Pengujian Kendaraan Bermotor di Kabupaten Jember tahun 2018.
b. Mendeskripsikan faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam pengujian kendaraan bermotor.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Peraktis

Secara umum, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan umpan balik kepada Dinas Perhubungan Kabupaten Jember, khususnya Dinas UPT.Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Jember dalam memberikan pelayanan pengujian kendaraan. Secara rinci, umpan balik dalam memberikan pelayanan pengujian kendaraan bermotor.

a. Hasil analisis UPT.Pengujian Kendaraan Bermotor dalam memberikan pelayanan.
b. Saran penyempurnaan kegiatan dan program Uji Kir yang dilakukan oleh UPT.Pengujian Kendaraan Bermotor.
c. Saran kebijakan penyempurnaan tentang pengujian kendaraan bermotor.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Dari segi teoritis, hasil penelitian ini bermafaat untuk memberikan kontribusi literasi Ilmu Pemerintahan dalam dalam pengujian kendaraan bermotor dan factor-faktor penghambat dan pendukung dalam pengujian dan pelayanan.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan saya di bidang penelitian. Di bawah bimbingan dosen yang berpengalaman, saya mendapatkan pengalaman berharga yang tidak akan pernah terlupakan sepanjang hidup mengenai perjuangan menulis skripsi dan mempertahankannya dihadapan penguji.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER